

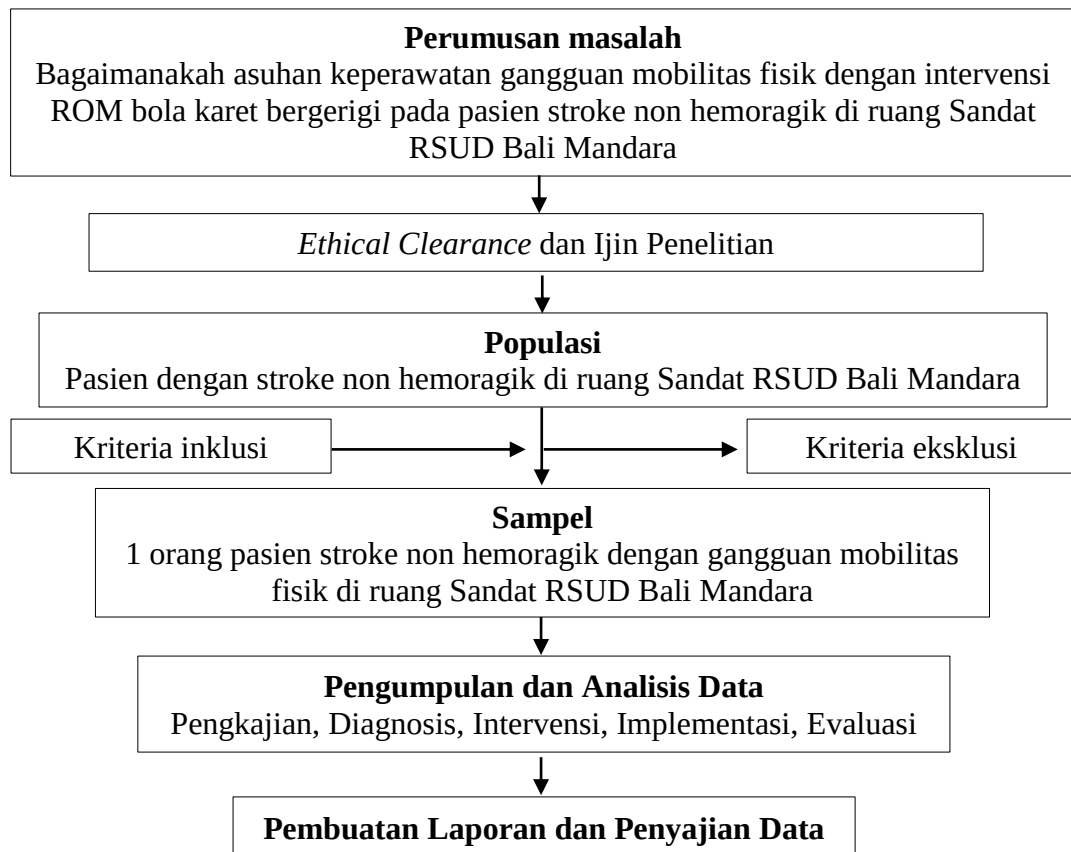
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini (Raihan, 2017). Studi kasus merupakan rancangan deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, yaitu satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Data dalam penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, penelitian data berlangsung pada peristiwa, kegiatan atau orang (Elvera dan Astarina, 2021). Maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan intervensi ROM bola karet bergerigi pada pasien stroke non hemoragik di ruang Sandat RSUD Bali Mandara

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Intervensi ROM Bola Karet Bergerigi Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Sandat RSUD Bali Mandara Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Sandat RSUD Bali Mandara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul perencanaan dimulai dari bulan Februari 2024. Pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari – April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini berupa subjek (misalnya manusia, klien) dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Adiputra dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien stroke non hemoragik di ruang Sandat RSUD Bali Mandara.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil yakni sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Dharma, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di ruang Sandat RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pasien stroke non hemoragik yang bersedia menjadi responden
- 2) Bersedia menandatangani *informed consent* saat pengambilan data
- 3) Mengalami penurunan kekuatan otot dan rentang gerak
- 4) Mengeluh tidak bisa menggerakkan ekstremitas

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk mengecualikan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria/persyaratan inklusi dari studi karena berbagai alasan (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah pasien dengan hambatan komunikasi, dan pasien dalam keadaan semikoma atau tidak sadar.

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan untuk menentukan kecukupan atau keterwakilan sampel terhadap populasi dan ditetapkan berdasarkan besar kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri (Roflin dkk., 2021). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah satu kasus dengan satu orang pasien.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni kriteria inklusi dan eksklusi (Carsel, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian (responden) (Adiputra dkk., 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah data identitas, kemampuan pergerakan ekstremitas, kekuatan otot

pasien, rentang gerak ROM, nyeri yang dirasakan, sendi kaku, keterbatasan gerakan, dan kondisi umum pasien. Data diperoleh dari sampel yang telah diteliti dengan melakukan pengkajian melalui observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang ada, jadi peneliti tidak mengumpulkan data secara langsung dari subjek yang diteliti (Siregar dkk., 2022). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian didapatkan dari rekam medis pasien sebagai data pendukung, yakni data pemeriksaan penunjang, riwayat pengobatan, data pemeriksaan kesehatan sebelumnya.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti kemudian mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke RSUD Bali Mandara.
- c. Peneliti melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan tenaga kesehatan dengan memperlihatkan surat ijin penelitian dalam pencarian sampel dan mendiskusikan mengenai pengambilan kasus kelolaan di ruang Sandat RSUD Bali Mandara.

- d. Setelah mendapatkan ijin peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden.
- e. Peneliti meminta tanda tangan pada lembar persetujuan kepada responden yang bersedia menjadi sampel penelitian dalam pemberian terapi ROM dengan bola karet bergerigi. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman saat dilakukan penelitian.
- f. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan yang dilakukan peneliti dengan metode observasi dan wawancara.
- g. Melakukan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan intervensi ROM bola karet bergerigi pada pasien stroke non hemoragik.
- h. Pada Tahap pelaksanaan responden telah terlebih dahulu diberikan ROM pasif dan aktif. Kemudian pasien diberikan terapi genggam bola karet bergerigi selama 10-15 menit sehari 2 kali (pagi dan sore) dan dilakukan selama 4 hari. ROM dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ada.
- i. Melakukan pemeriksaan kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa dokumentasi keperawatan yang merupakan pengumpulan data mengenai kondisi dan masalah kesehatan pasien yang

didokumentasikan oleh perawat dalam bentuk asuhan keperawatan. Hasil asuhan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis (Hasibuan dkk., 2021). Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, sampai evaluasi keperawatan kemudian akan dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan format asuhan keperawatan.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, peneliti membahas mengenai perawatan yang diberikan kepada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik menggunakan intervensi bola karet bergerigi. Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan pada saat pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan data dengan nilai normal dan mengelompokkan data. Masalah gangguan mobilitas fisik termasuk ke dalam subkategori aktivitas dan istirahat sehingga dapat dilakukan pengelompokan tanda gejala mayor dan minor berdasarkan kondisi pasien.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip

etika penelitian. Jika hal ini tidak tercapai, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang akan menjadi sebagai klien (Nursalam, 2015).

1. *Autonomy (menghormati harkat dan martabat manusia)*

Responden mempunyai hak atau kebebasan untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi sampel penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan terhadap responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada responden. Responden mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang telah dilaksanakan. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) (Nursalam, 2015).

2. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan adalah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kode responden bukan nama asli responden (Nursalam, 2015).

3. *Justice (Keadilan)*

Responden harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata responden tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian (Nursalam, 2015).

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat dan mengutakan hasil yang diharapkan, maka semua jenis penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan sampel manusia

sehingga peneliti harus hati-hati mempertimbangan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan (Nursalam, 2015).